

## PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM BERBANTUAN MICROSOFT EXCEL

Nur Rachma<sup>1</sup>, Karlina Ghazalah Rahman<sup>2</sup>, Andi Marlinah<sup>3</sup>, Nurfaulia<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia, Makassar, Indonesia  
[nurracma@nobel.ac.id](mailto:nurracma@nobel.ac.id)

### ABSTRAK

**Abstrak:** UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) mempunyai peranan yang cukup penting dalam mengembangkan perekonomian di Indonesia. Sayangnya hingga saat ini masih terdapat permasalahan yang menyebabkan UMKM belum berkembang secara maksimal, salah satu penyebabnya adalah kurangnya perhatian terhadap pentingnya penyusunan laporan keuangan. Tujuan dari Kegiatan ini adalah untuk meningkatkan skill terutama hardskill dalam hal proses pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM di kelurahan Darma Kabupaten Polman, kemudian merancang laporan keuangan dengan Microsoft Excel dan menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Mitra sendiri adalah masyarakat yang merupakan pelaku UMKM sebanyak 40 orang di Kelurahan Darma, kabupaten polewali Mandar. elaksanaan pengabdian ini sendiri melibatkan pelaku UMKM, lurah dan staf Kelurahan Darma, dosen ITB Nobel Indonesia, dan mahasiswa ITB Nobel Indonesia. Jumlah yang terlibat adalah 40 orang, teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam pengabdian ini adalah dengan metode Sosialisasi, Workshop, wawancara dengan jumlah 5 soal, dokumentasi dan evaluasi dengan menggunakan kuisisioner dengan jumlah 10 soal. Secara keseluruhan persentase pemahaman mitra adalah sebesar 75 % atau setara 30 Mitra. Hasil yang dicapai adalah pelaku UMKM dapat membuat dan memahami pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Excell.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan; UMKM; SAK EMKM; Microsoft Excell.

**Abstract:** MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) have an important role in developing the economy in Indonesia. Unfortunately, until now there are still problems that cause MSMEs to not develop optimally, one of the causes is the lack of attention to the importance of preparing financial reports. The aim of this activity is to find out the financial records that have been carried out by MSMEs in the Darma sub-district, Polman Regency, then design financial reports using Microsoft Excel and prepare financial reports based on SAK EMKM. The partners themselves are the people of Darma Village, the Darma sub-district government, Polewali sub-district, Polwali Mandar district. The implementation of this service itself will involve the village head and Darma sub-district staff, ITB Nobel Indonesia lecturers, and ITB Nobel Indonesia students. The number involved is 40 people. The data collection techniques used in this research are socialization, workshops, interviews, and documentation and evaluation methods. using a questionnaire. Overall the percentage of partner understanding is 75% or the equivalent of 30 partners. The results achieved are that MSMEs can create and understand financial reporting using Microsoft Excel.

**Keywords:** Financial Reports; UMKM; SAK EMKM; Microsoft Excel.



#### Article History:

Received: 28-04-2024  
Revised : 19-05-2024  
Accepted: 21-05-2024  
Online : 14-06-2024



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## **A. LATAR BELAKANG**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki pengaruh besar dan peran yang strategis bagi perkembangan ekonomi Nasional. Bahkan dalam kondisi ekonomi krisis yang melanda Indonesia pada 1997, hanya sektor UMKM yang tetap mampu berdiri kokoh dan meningkat pertumbuhannya (Abbas et al., 2023). Jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha. Fenomena ini menggambarkan bahwa UMKM adalah usaha produktif yang memiliki pengaruh dalam membantu pertumbuhan ekonomi di Indonesia secara signifikan. Ditengah meningkatnya sektor UMKM di Indonesia terdapat juga masalah yang menyebabkan UMKM masih belum berkembang secara maksimal. Banyak UMKM yang belum mampu memaksimalkan potensi dan peluang yang ada untuk mengembangkan usahanya (Latief et al., 2022).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada 2009 sebelumnya menjadi standar bagi UMKM. Namun standar ini dianggap terlalu kompleks sehingga diperlukan standar yang lebih sederhana untuk digunakan oleh UMKM. Karena nya, IAI merumuskan standar untuk UMKM hingga diterbitkannya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM) pada November 2016 dan diberlakukan efektif pada 1 Januari 2018. Dalam SAK EMKM laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Harapannya SAK EMKM ini dapat dijadikan panduan oleh para pelaku usaha UMKM untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan (Rohmah & Hastuti, 2021).

Dalam pengembangan usaha dan untuk mencapai keberhasilan usaha, informasi keuangan adalah salah satu hal yang harus diperhatikan oleh UMKM. Masih banyak UMKM yang belum membuat laporan keuangan yang baik bahkan ada pula yang tidak melakukan pencatatan keuangan. UMKM sangat membutuhkan alat yang sederhana dalam membantu penyusunan laporan keuangan (Layli et al., 2024). Hasil observasi yang dilakukan menyimpulkan bahwa UMKM di kelurahan Darma telah berupaya menyusun laporan keuangan sebagaimana bahan evaluasi bagi pemilik, juga ditujukan bagi pihak eksternal yang membutuhkannya. Namun, UMKM di kelurahan Darma terkendala dengan SDM yang dapat membuat laporan keuangan, perijinan dan legalitas untuk sertifikasi halal, sehingga tidak dapat bersaing dalam pasar modern (Andriani & Prajawati, 2023). Hal ini sejalan dengan pendapat (Rahman et al., 2023) yang mengemukakan jika banyak UMKM belum sadar akan pentingnya laporan keuangan karena adanya keterbatasan informasi, sumber daya manusia dan pengetahuan tentang akuntansi.

Saat ini, jumlah unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) semakin bertambah, dan bidang usaha UMKM pun semakin beragam, seperti di bidang perdagangan, kuliner atau makanan, peternakan, perternakan, dsb. Walaupun terlihat kecil, UMKM kadangkala memiliki jenis dan kelompok barang yang sangat kompleks seperti *spare-part*, barang utama, barang sekunder, aksesoris, konsinyasi, menyediakan jasa, bahkan asset biologis yang menjadi bahan utama persediaannya (Susilowati et al., 2021). Hal ini menyebabkan kemungkinan terjadinya kesalahan fatal sangatlah besar, seperti pencatatan atas pengeluaran barang (penjualan) yang namanya keliru karena hampir mirip, akan menyebabkan kesalahan dalam hasil laporan yang disajikan. Oleh karena itu, aplikasi digital sangatlah diperlukan untuk meminimalkan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi (Rahman & Ngandoh, 2022).

Dari sekian banyak aplikasi-aplikasi yang ada perusahaan dapat memilih menggunakan *Microsoft Excel*, karena *Microsoft Excel* merupakan salah satu aplikasi yang dapat mempermudah perusahaan untuk melakukan pengolahan data-data keuangan dan melakukan proses akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Walaupun bukan aplikasi yang memfokuskan terhadap penyediaan laporan keuangan (Kania & Irawan, 2021), *Microsoft Excel* juga dapat membantu penyusunan satu siklus akuntansi secara penuh. *Microsoft Excel* dinilai cukup mudah untuk disesuaikan pengaturannya dan dimodifikasi tampilannya sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pemakai. Aplikasi ini didukung dengan berbagai macam rumus-rumus yang dapat meringkas pekerjaan yang banyak. *Microsoft Excel* banyak dipilih karena selain praktis, mudah juga untuk diubah atau disesuaikan apabila ada perubahan sistem pencatatan mengingat standar pernyataan akuntansi yang bersifat dinamis. UMKM pun tidak perlu mengeluarkan biaya yang mahal apabila memilih aplikasi ini. Oleh karena itu, banyak UMKM memilih *Microsoft Excel* untuk membantu pekerjaannya karena selain biayanya murah, mudah untuk digunakan, dan dapat mengikuti perubahan berdasarkan keinginan dan kebutuhan pelaku bisnis masing-masing (Darmawan et al., 2021).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang skala modalnya tidak besar dan sistem pengendalian internal yang juga tidak kuat biasanya akan bersikap acuh tak acuh terhadap siklus akuntansi bahkan apatis. Hal ini dikarenakan oleh beberapa sebab, seperti: ketidaktahuan akan pentingnya laporan keuangan, kesederhanaan pemikiran yang hanya memikirkan laba atau rugi perusahaan, kerumitan dalam penyusunan laporan keuangan, dsb (Susilowati et al., 2021). Banyak dari mereka yang beranggapan bahwa laporan keuangan hanya diperlukan dan diperuntukan untuk perusahaan-perusahaan besar. Beberapa diantara mereka melakukan pencatatan sederhana tanpa melihat apakah hasilnya memenuhi standar. Hal ini akan menyebabkan laporan keuangan salah saji sehingga berdampak pada pengambilan keputusan yang salah. Jika hal ini terus dibiarkan, maka

mereka hanya akan menabung kesalahan yang memungkinkannya terjadi kebangkrutan di masa mendatang (Heryani et al., 2023).

Walaupun banyak aplikasi yang bermunculan dengan berbagai fasilitas dan kemudahan yang ditawarkan, tetap saja para pelaku bisnis mengalami kesulitan dalam merancang *database* dan modifikasi *set-up* di awal penyusunan. Minimnya pengetahuan akan dasar akuntansi juga menjadi alasan fundamental yang paling fatal. Oleh karena itu, banyak pelaku bisnis yang akhirnya memilih pencatatan sederhana yang kurang memadai baik dari segi keandalan dan ketepatan (Munzir et al., 2023). Melalui kegiatan ini diharapkan UMKM dapat melakukan persiapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), peneliti tertarik untuk melakukannya penelitian ini, karena UMKM di kelurahan Darma, terkendala oleh Sumber Daya Manusia (SDM) dalam penyusunan laporan keuangan. Padahal seperti kita tahu bahwa informasi laporan keuangan akan sangat berguna untuk mengambil keputusan ekonomi di dalam memilih diantara alternatif-alternatif Tindakan yang berhubungan dengan perencanaan strategis dan juga pengawasan manajemen operasional (Asbara et al., 2023).

Tujuan kegiatan yang dilakukan tim pengabdian adalah, agar dapat meningkatkan *hardskill* UMKM terutama dalam menyusun laporan keuangan, sehingga keberadaan laporan keuangan dapat sesuai dengan standar SAK EMKM dapat memudahkan UMKM untuk mengetahui kinerjanya dan secara signifikan dapat meningkatkan perkembangan UMKM di Kelurahan Darma.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Mitra Pengabdian ini adalah beberapa UMKM yang sudah ada dan berkembang. Beberapa mitra yang ikut adalah Mandar Sutera, UMKM Jajanan Salah satu mitra yaitu Mandar Sutera membuat produk tenunan khas Mandar (suku asli Sulawesi Barat) secara manual oleh Masyarakat sekitar. Kain tenun lalu dioleh menjadi kemeja, pouch, tas, dan aksesoris lainnya, Lalu, beberapa mitra kebanyakan adalah pedagang oleh-oleh khas Polman yaitu jipang dan taripang yang sudah memiliki tempat dan produksi sendiri.

Lokasi pengabdian sendiri adalah di kantor kelurahan Darma Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat yang dihadiri oleh 40 orang termasuk mitra UMKM, kepala dan staf kelurahan darma, Masyarakat, tim pengabdian ITB Nobel Indonesia, dan mahasiswa. Kegiatan pengabdian melalui Pelatihan kewirausahaan yang diinisiasi oleh perguruan tinggi menjadi salah satu solusi untuk menumbuhkan minat wirausaha (Tsuraya et al., 2021). Kegiatan nantinya akan berfokus bagaimana Meningkatnya pengetahuan masyarakat Darma dan pemahaman tentang kewirausahaan

terutama berinovasi dengan produk kreatif. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Sosialisasi

Sosialisasi dan workshop ini dilakukan di Kantor Kelurahan Darma yang merupakan mitra dengan mengundang dosen bidang Akuntansi yang ahli dalam pembukuan dan pencatatan akuntansi untuk UMKM untuk meningkatkan perkembangan UMKM di Kelurahan Darma. Kegiatan ini juga diasosiasikan bersama dengan mahasiswa yang juga melakukan pendampingan sebagai bagian dari program kerja lembaganya.

2. Workshop berupa penyuluhan dan pelatihan

Workshop berupa penyuluhan dan pelatihan kepada kelompok usaha kecil mikro pengolahan pangan di Kelurahan Darma mengenai kewirausahaan, permodalan dan pemasaran dan pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan microsoft Excell yang sangat diperlukan untuk mengetahui kinerja UMKM.

3. Wawancara

Metode pelaksanaan pengabdian ini secara garis besar menggunakan pendekatan kualitatif yang meliputi pendekatan institusional dan pendekatan partisipatif. Pada pendekatan institusional dilakukan dengan cara berkomunikasi secara langsung perihal kebutuhan yang diperlukan mitra dan masalah yang sedang dihadapi. Di sisi lain, pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan peserta pelaksanaan pengabdian agar tercapainya kebutuhan dengan metode diskusi, pemberian sosialisasi terhadap IPTEK dan berwirausaha. Pendekatan partisipatif berbentuk ceramah, diskusi, tanya jawab, praktik, dan pendampingan. (Ghany et al., 2023)

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan dengan mengacu kepada *time schedule* yang telah dibuat oleh tim pengabdian ITB Nobel Indonesia. Berikut adalah rincian kegiatannya.

1. Pra-kegiatan

Pra kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan tim terlebih dahulu yaitu mengundang dosen yang kompeten dibidangnya. Tim pengabdian ini terdiri dari 5 orang dosen dari jurusan manajemen keuangan Publik, Manajemen dan Akuntansi. Selanjutnya menyusun perencanaan untuk melakukan observasi ke lokasi pengabdian.

2. Observasi Lokasi

Setelah melakukan pra-kegiatan, tim pengabdian akan melakukan observasi ke lokasi pengabdian. Tim dibagi ke dalam dua bagian, yaitu tim 1 dan tim 2. Hal ini juga harus meminta izin ke otoritas setempat. Setelah melakukan observasi, tim

akan membuat kegiatan workshop.

### 3. Implementasi Kegiatan

Hasil dari observasi tim pengabdian menghasilkan dua bentuk kegiatan yang dilaksanakan yaitu Sosialisasi dan Workshop berupa pelatihan dan penyuluhan. Dua kegiatan akan berpusat di Kantor Lurah Darma.

### 4. Evaluasi

Evaluasi kegiatan ini akan dilaksanakan sebanyak dua kali. Evaluasi pertama yaitu pada saat kegiatan berlangsung. Metode yang digunakan adalah wawancara. Evaluasi kedua adalah pasca kegiatan. Metode yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Wawancara sendiri dilakukan dengan mengajukan 5 buah penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan di UMKM. Lalu kuesioner menggunakan 10 buah pertanyaan yang berisi tentang proses pencatatan keuangan, hambatan, dan jumlah laporan keuangan yang sudah dibuat. Tim pengabdian akan melihat sejauh mana solusi yang diberikan itu digunakan untuk jangka panjang.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan secara luring. Sedangkan teknik evaluasi dilakukan adalah evaluasi proses. Evaluasi proses sangat efektif karena jumlah peserta 40 orang. Dengan demikian, melalui evaluasi proses mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya dapat diketahui secara cepat dan ditangani dengan baik. Prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian, dijabarkan secara lengkap sebagai berikut.

### 1. Pra-Kegiatan

Pra kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan tim terlebih dahulu yaitu mengundang dosen yang kompeten dibidangnya. Tim pengabdian ini terdiri dari 5 orang dosen dari jurusan Manajemen, Manajemen keuangan publik dan Akuntansi. Kegiatan ini juga melibatkan 2 orang mahasiswa yang berasal dari jurusan Akuntansi dan Manajemen. Selanjutnya tim menyusun perencanaan untuk melakukan observasi ke lokasi pengabdian yaitu di kelurahan Darma Kabupaten Polewali Mandar.

### 2. Observasi Lokasi

Pelaksanaan koordinasi melibatkan pihak dari Kelurahan Darma dan Masyarakat kelurahan Darma pelaku UMKM. Tahapan kegiatan diawali dengan paparan agenda pelaksanaan kegiatan dan ekspos target capaian yang akan dihasilkan dari hasil pelaksanaan kegiatan. dari tahapan kegiatan awal dihasilkan poin-poin yang

menjadi dasar pelaksanaan kegiatan, antara lain:

- a. Survei awal (mengidentifikasi potensi dan masalah).
- b. Perencanaan Program.
- c. Implementasi Kegiatan.
- d. Monitoring dan Evaluasi.

### 3. Implementasi Kegiatan

Pada tahap ini dilakukan proses pengenalan program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia Selain itu, juga memperkenalkan tim pengabdian dan mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian serta menyampaikan tujuan dilaksanakan kegiatan PkM ini. Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.

#### a. Sosialisasi

Sebelum pelaksanaan kegiatan ini, terlebih dahulu melakukan pendekatan dengan mitra untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi. Teknis pelaksanaan yang dilakukan dengan melakukan sosialisasi terkait pelaksanaan program kepada pelaku UMKM. Setelah dilakukan sosialisasi maka selanjutnya adalah melakukan pelatihan dan pendampingan digital marketing dan pelatihan keterampilan usaha guna meningkatkan kreativitas dan wawasan UMKM akan pengembangan produk. Dengan demikian ke depannya pelaku UKM dapat secara mandiri mengembangkan usaha yang telah dijalankan. Ceramah singkat dengan menggunakan modul juga digunakan untuk menyampaikan sejumlah materi (Asbara et al., 2023).

Minat mitra ditunjukkan dengan tingginya antusias masyarakat untuk mengikuti kegiatan ini, dimana peserta yang mendaftar melebihi ekspektasi, sehingga tim pengabdian membatasi jumlah peserta maksimal sebanyak 40 orang. Selanjutnya, tim pengabdian dan mitra sepakat untuk melaksanakan kegiatan pelatihan kewirausahaan

#### b. Pembukaan dan Workshop

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan memberikan pelatihan dengan metode yang dilakukan berupa pendekatan andragogi yakni suatu cara membantu orang dewasa dalam rangka pencapaian tujuan belajar melalui sosialisasi dengan cara pendampingan dan pelatihan usaha secara langsung berupa penyampaian materi dan praktik yang diperlukan UMKM. Sosialisasi dilakukan kepada sasaran yang merupakan salah satu UMKM di kelurahan Darma. Dilakukan pendekatan intensif kepada sasaran agar seluruh materi sosialisasi dan pelatihan dapat diterima dengan baik. Pelatihan yang diberikan ini lebih kepada untuk mengembangkan keterampilan dan wawasan yang telah mereka miliki, pemaparan materi pertama dari

Narasumber sekaligus ketua tim pengabdian yaitu Ibu Karlina seperti terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Pembukaan dan Pemaparan Materi oleh Narasumber 2

Narasumber 2 yaitu Karlina Ghazalah Rahman Materi selanjutnya adalah workshop pembukuan UMKM. Workshop ini dilaksanakan oleh dosen akuntansi yaitu Karlina dan Nur Rachma serta dibantu oleh Mahasiswa. Materi yang disampaikan adalah bagaimana UMKM mampu mencatat penerimaan dan pengeluaran dengan baik dan rapi di buku maupun melalui aplikasi excel yang telah dikembangkan oleh dosen. Pemahaman mengenai jenis-jenis akun juga disampaikan seperti kas, piutang, utang, beban sewa, beban listrik dan air, pendapatan, dan sebagainya. Sebagian besar masyarakat di desa ini terutama yang memiliki UMKM tidak memiliki pengetahuan yang cukup terkait akuntansi, sehingga kami menggunakan materi yang sederhana yang dipahami oleh pelaku UMKM.

Masyarakat didampingi oleh dua instruktur dari tim Pkm yaitu Nur Rachma, dan Nurhaeda serta dibantu oleh 2 orang mahasiswa ITB Nobel Indonesia untuk membantu dalam hal proses kegiatan dari awal hingga akhir. Keberhasilan program kemitraan ini sangat ditentukan dengan tingkat partisipasi mitra. Adapun tingkat partisipasi mitra sangat tinggi dilihat dari intensitas komunikasi atau koordinasi pelaksanaan kegiatan antara Tim Pengabdian dengan Mitra, seperti terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Partisipasi Mitra

Keaktifan peserta pelatihan diukur dari tingkat kehadiran, keaktifan dalam diskusi, keaktifan dalam praktik. Pelaksanaan kegiatan mulai dari kegiatan penyajian materi pelatihan, praktik, dan pendampingan, seluruh peserta atau 40 peserta memiliki tingkat kehadiran 100 persen. Peserta pelatihan juga aktif bertanya dan berdiskusi baik dengan teman peserta pelatihan maupun dengan Tim Pengabdian sebagai Pemateri. Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti rangkaian kegiatan hingga berakhir. Keberhasilan program kemitraan ini sangat ditentukan dengan tingkat partisipasi mitra. Adapun tingkat partisipasi mitra sangat tinggi dilihat dari intensitas komunikasi atau koordinasi pelaksanaan kegiatan antara Tim Pengabdian dengan Mitra (Wijaya & Juhana, 2021).

#### 4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring yang dilakukan tim adalah melihat keaktifan peserta pelatihan yang diukur dari tingkat kehadiran, keaktifan dalam diskusi, dan keaktifan dalam praktik. Pelaksanaan kegiatan mulai dari kegiatan penyajian materi pelatihan, praktik, dan pendampingan, seluruh peserta atau 40 peserta memiliki tingkat kehadiran 100 persen. Peserta pelatihan juga aktif bertanya dan berdiskusi baik dengan teman peserta pelatihan maupun dengan Tim Pengabdian sebagai Pemateri. Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti rangkaian kegiatan hingga berakhir. Metode dan strategi yang digunakan dengan sosialisasi dan workshop sederhana, membantu fasilitator atau penyelenggara pelatihan untuk melakukan evaluasi dan perbaikan sehingga peserta pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya sesuai dengan kebutuhannya (Kesuma, 2019). Setelah mengikuti workshop ini diharapkan Mitra dapat membuat laporan keuangan sederhana yang sesuai standar SAK EMKM. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman mitra tentang pembuatan Laporan Keuangan sederhana sebesar 75%. Hal ini dapat dilihat dari aktifnya peserta dalam menjawab maupun bertanya terkait laporan keuangan yang diajukan oleh narasumber.

**Tabel 1.** Hasil Evaluasi Pembuatan Laporan Keuangan UMKM

Komponen	Tingkat Pemahaman				
	100%	75%	50%	25%	0%
Perencanaan Keuangan	40				
Input Data Keuangan UMKM	38	2			
Prosedur Pencatatan Keuangan	33	2	5		
Pemahaman Isi Laporan Keuangan UMKM	22	5	13		

Berdasarkan hasil evaluasi (Tabel 1) yang didapatkan melalui wawancara dan kuesioner sebesar 75% masyarakat kelurahan Darman yang menjadi pelaku UMKM telah memiliki pemahaman dasar tentang pembuatan laporan keuangan sederhana UMKM. Hal ini dilihat dari komponen perencanaan keuangan sebanyak 40 orang dengan tingkat pemahaman 75%. Pada sisi input data keuangan UMKM sebanyak 38 orang telah paham 75% sisanya 50% memahami. Selanjtnya prosedur pencatatan keuangan hanya 33 orang pada tingkat pemahaman 75% yang cukup tahu sisanya tersebar di tingkat 50% dan 25%. Terakhir tentang pemahaman isi laporan keuangan UMKM sebanyak 22 orang pada tingkat pemahaman 75% sisanya tersebar. Tim pengabdian beserta peserta pengabdian sangat intens berinteraksi pada tahap ini. Selain melakukan *monitoring* dan *controlling*, tim pengabdian juga ikut andil secara langsung dalam proses penyusunan laporan keuangan. Berikut adalah tahapan yang telah disepakati dalam penyusunan laporan keuangan.

a. Neraca Awal

**Tabel 2.** Format Neraca Awal UMKM Semarak Polman

Neraca Awal Per 31 Desember 2020						
Ent ity	Prod uct	Account Number	COA	Account Name	SALDO	
					DEBIT	CREDIT
111	101	1110	111.101. 1110	Kas	Rp 10.000.000	Rp -
111	101	1120	111.101. 1120	Bank	Rp 10.000.000	Rp -
111	101	1210	111.101. 1210	Piutang Usaha	Rp 10.000.000	Rp -
111	101	1410	111.101. 1410	Asuransi Dibayar Di Muka	Rp 10.000.000	Rp -
111	101	1420	111.101. 1420	Sewa Dibayar Di Muka	Rp -	Rp -
111	101	1510	111.101. 1510	Tanah	Rp 100.000.000	Rp -
111	101	1520	111.101. 1520	Bangunan	Rp -	Rp -
111	101	1530	111.101. 1530	Kendaraan Operasional	Rp 5.000.000	Rp -
111	101	1540	111.101. 1540	Perlengkapan	Rp 5.000.000	Rp -
111	101	1610	111.101. 1610	Akumulasi Peny. Bangunan	Rp -	Rp -
111	101	2110	111.101. 2110	Utang Usaha	Rp -	Rp -
111	101	2120	111.101. 2120	Pendapatan Diterima di Muka	Rp -	Rp -
111	101	2130	111.101. 2130	PPN Keluaran	Rp -	Rp -
111	101	2200	111.101. 2200	Utang Gaji	Rp -	Rp -
111	101	3100	111.101. 3100	Modal Usaha	Rp -	Rp 150.000.000

Format neraca awal ini memiliki fungsi untuk menampung data-data keuangan yang telah terjadi di tahun sebelumnya dan nantinya akan disesuaikan dengan transaksi keuangan yang akan terjadi di tahun berjalan. Neraca awal harus seimbang antara debit dan kredit.

b. Jurnal Umum

**Tabel 3.** Format Jurnal Umum

Tanggal	No Referensi	Supplier/ Pelanggan	Uraian Transaksi	Kode Produk	Kode Akun	Debet	Kredit
5-Jan-2021			Modal dari Bendahara Desa	101	1120-Bank	500.000.000,00	
5-Jan-2021				101	3100-Modal Usaha		500.000.000,00
6-Jan-2021			Pembelian Lahan	101	1510-Tanah	100.000.000,00	
6-Jan-2021				101	1120-Bank		100.000.000,00
10-Jan-2021			Pembelian Mesin	103	1550-Mesin	1.200.000,00	
10-Jan-2021				103	1110-Kas		1.200.000,00
17-Jan-2021			Pembelian 1 Unit Laptop	101	1540-Perlengkapan	5.000.000,00	
17-Jan-2021				101	1120-Bank		5.000.000,00
25-Jan-2021			Tarik Tunai	102	1110-Kas	10.000.000,00	
25-Jan-2021				102	1120-Bank		10.000.000,00
27-Jan-2021			Bayar Gaji Karyawan	101	6210-B. Opr - Gaji	3.500.000,00	
27-Jan-2021				101	1120-Bank		3.500.000,00
30-Jan-2021			Biaya Adm Bank	102	6280-B. Adm Bank	15.000,00	
30-Jan-2021				102	1120-Bank		15.000,00

Format jurnal umum ini (Tabel 3) berfungsi mencatat transaksi setiap harinya baik dalam hal produksi, penjualan, hingga pengeluaran-pengeluaran lain yang berkaitan.

c. Jurnal Penyesuaian

**Tabel 4.** Format Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Kode Transaksi	Uraian Transaksi	Kode Produk	Kode Akun	Debet	Kredit
31-Jan-2021			101	6210-B. Opr - Gaji	2.500.000,00	
31-Jan-2021			101	2200-Utang Gaji		2.500.000,00
31-Jan-2021			102	6270-B. Opr - Penyusutan Bangunan	500.000,00	
31-Jan-2021			102	1610-Akumulasi Peny. Bangunan		500.000,00

Tanggal	Kode Transaksi	Uraian Transaksi	Kode Produk	Kode Akun	Debet	Kredit
31-Jan-2021			102	1110-Kas	1.000.000,0 0	
31-Jan-2021			102	1210-Piutang Usaha		1.000.000,0 0

Format jurnal penyesuaian (Tabel 4) ini mencatat tambahan transaksi atau penyesuaian transaksi yang sudah ada di akhir bulan. Beberapa transaksi yang biasanya disesuaikan seperti penyusutan, pemakaian perlengkapan, beban dibayar dimakan, dan sebagainya.

#### d. Neraca Saldo

**Tabel 5.** Format Neraca Saldo UMKM Semarak Polman Per 31 Januari 2021

Enti ty	Prod uct	Account Number	COA	Account Name	SALDO	
					DEBIT	CREDIT
111	101	1110	111.101.1 110	Kas	Rp 43.000.000	Rp -
111	101	1120	111.101.1 120	Bank	Rp 397.195.000	Rp -
111	101	1210	111.101.1 210	Piutang Usaha	Rp 10.000.000	Rp -
111	101	1410	111.101.1 410	Asuransi Dibayar Di Muka	Rp 10.000.000	Rp -
111	101	1420	111.101.1 420	Sewa Dibayar Di Muka	Rp -	Rp -
111	101	1510	111.101.1 510	Tanah	Rp 200.000.000	Rp -
111	101	1520	111.101.1 520	Bangunan	Rp -	Rp -
111	101	1530	111.101.1 530	Kendaraan Operasional	Rp 5.000.000	Rp -
111	101	1540	111.101.1 540	Perlengkapan	Rp 10.000.000	Rp -
111	101	1610	111.101.1 610	Akumulasi Peny. Bangunan	Rp -	Rp -
111	101	2110	111.101.2 110	Utang Usaha	Rp -	Rp -
111	101	2120	111.101.2 120	Pendapatan Diterima di Muka	Rp -	Rp -
111	101	2130	111.101.2 130	PPN Keluaran	Rp -	Rp 3.000.000
111	101	2200	111.101.2 200	Utang Gaji	Rp -	Rp 2.500.000
111	101	3100	111.101.3 100	Modal Usaha	Rp -	Rp 650.000.000
111	101	3200	111.101.3 200	Modal Investor	Rp -	Rp -
111	101	3300	111.101.3 300	Laba Ditahan	Rp -	Rp -
111	101	4110	111.101.4 110	Pendapatan Tiket	Rp -	Rp -
111	101	4120	111.101.4 120	Pendapatan Villa	Rp -	Rp 30.000.000
111	101	4130	111.101.4 130	Pendapatan Warung & Kios	Rp -	Rp -
111	101	4140	111.101.4 140	Pendapatan Spot Selfie	Rp -	Rp -

111	101	4210	111.101.4 210	Diskon Penjualan	Rp -	Rp -
111	101	4300	111.101.4 300	Pendapatan Non Operasional	Rp -	Rp -
111	101	4400	111.101.4 400	Pendapatan Jasa Giro	Rp -	Rp 500.000
111	101	6110	111.101.6 110	Beban Promosi	Rp -	Rp -
111	101	6210	111.101.6 210	B. Opr - Gaji	Rp 7.640.000	Rp -
111	101	6220	111.101.6 220	B. Opr - Administrasi	Rp -	Rp -
111	101	6230	111.101.6 230	B. Opr - Listrik	Rp 2.825.000	Rp -
111	101	6240	111.101.6 240	B. Opr - Transportasi	Rp 315.000	Rp -

Format neraca saldo ini menampilkan jumlah akhir setiap akun yang telah disesuaikan. Mulai dari akun aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban. Evaluasi dan tindak lanjut pada kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian atas pemahaman dan peningkatan keahlian yang diperoleh peserta pengabdian. Apakah dengan adanya kegiatan pengabdian ini UMKM di kelurahan Darma menjadi lebih terbantu dalam penyusunan laporan keuangan dengan berpedoman penuh pada SAK EMKM dengan bantuan Microsoft Excel.

## 5. Kendala yang Dihadapi atau Masalah Lain yang Terekam

- UMKM belum mengetahui pentingnya pencatatan keuangan dalam usaha.
- Pelaku ingin melakukan pencatatan tapi belum mengerti caranya.
- Pencatatan laporan keuangan UMKM hanya sebatas pada pemasukan.
- Pencatatan keuangan yang dilakukan masih bersifat umum yaitu dengan mengurangi.
- pendapatan dan juga modal dengan tujuan untuk mengetahui laba usahanya.

## D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan pengabdian ini memperlihatkan peningkatan *hardskill* sebanyak 75% terutama dalam hal penyusunan laporan keuangan sederhana UMKM menggunakan microsoft excel. Penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft Excel dilakukan dengan mengikuti tahap tahap yang ada pada siklus akuntansi yaitu mulai dari pembuatan daftar akun, daftar aset tetap, neraca awal, jurnal umum, buku4besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur, laporan keuangan, juga laporan harga pokok produksi. Penyusunan laporan keuangan dibuat sesuai dengan SAK EMKM yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan neraca dan catatan atas laporan keuangan dengan tujuan agar entitas mengetahui seberapa banyak

laba atau rugi yang diperoleh karena selama ini UMKM masih belum mengetahui keuntungan dari penjualan yang dilakukan.

Saran untuk kegiatan selanjutnya diharapkan mitra yang hadir lebih banyak dari yang hadir sebelumnya dan selain dari pihak dosen dapat pula hadir dari pihak Dinas UMKM setempat agar dapat memberikan dorongan dan bantuan kepada UMKM berupa pelatihan dan workshop yang lebih mumpuni.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian ITB Nobel Indonesia mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia Makassar yang telah membantu dalam melakukan konsolidasi dengan Mitra. Tim juga berterima kasih kepada Kelurahan Darma dan Staf Kelurahan yang telah bersedia menerima tim pengabdian dari dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, D. S., Santoso, S. B., Rahandri, D., & Hidayat, I. (2023). Sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Entitas Publik Guna Peningkatan Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Umkm. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(6), 5813–5821. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i6.19191>
- Andriani, S., & Prajawati, M. I. (2023). Berdasarkan Sak Emkm Berbasis Microsoft Excel Pada Umkm Pia. *EDUABDIMAS: Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 272–279.
- Asbara, N. W., Nurrachma, N., Hidayat, M., Z, N., Izzanurdin, N., Viana, A., & Al Ailmunur, R. (2023). Strategi Pengembangan BUMDesa yang Berdaya Saing di Era Digitalisasi Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 5(2), 121–130. <https://doi.org/10.35970/madani.v5i2.1890>
- Darmawan, A., Triandi, T., & Roup, A. (2021). Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Untuk UMKM Menggunakan Aplikasi Ms. Excel. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 159–178. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1334>
- Ghany, M. D., Thamrin, S., & Haetami, H. (2023). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan UMKM untuk Ketahanan Nasional: *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 40–46. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i1.3357>
- Heryani, N., Fitri, S. A., Guspendri, N., Rahmi, M., & Fitria, N. (2023). Pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM Laura Pulau Harapan berdasarkan SAK EMKM dengan bantuan Microsoft Excel. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3)halaman??. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v6i3.1646>
- Kania, E., & Irawan, A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel Pada UMKM Uncal.Co. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(2), 338–352.
- Kesuma, M. (2019). *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Berbasis Ekonomi Kreatif*. Vol? issue?17–18.
- Latief, F., Rahman, K. G., Dirwan, D., & R., Moch. R. G. (2022). Peningkatan Umkm Bidang Pemasaran Dan Keuangan Menyongsong Indonesia Emas 2045. *JMM*

- (*Jurnal Masyarakat Mandiri*), 6(5)Halaman?.  
<https://doi.org/10.31764/JMM.V6I5.10654>
- Layli, M., Firmansyah, F., Wibowo, F. W., Setiorini, K. R., Nurjannah, N., & Indriyani, T. (2024). Diseminasi Literasi Keuangan Sebagai Transisi Peningkatan Potensi Umkm Menghadapi Inklusi Keuangan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(1), 1503. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i1.20776>
- Munzir, M., Andriyan, Y., Ramadani, F., Syafruddin, R. J., Fakdawer, E., & Tumana, R. J. (2023). Pelatihan Laporan Keuangan Berbasis Rumah Ibadah Pada Distrik Salawati Kabupaten Sorong. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4712. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17139>
- Rahman, K. G., & Ngandoh, A. M. (2022). Pengembangan Aplikasi Pencatatan Keuangan BUMDes pada BUMDes Semarak Bantaeng di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere, Kabupaten Bantaeng, Makassar, Sulawesi Selatan. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(3), 531–538. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Rahman, K. G., Rachma, N., & Marlinah, A. (2023). Analisis Swot Dan Keuangan Umkm Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Masyarakat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), 221. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.11991>
- Rohmah, N. N., & Hastuti. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 691–704. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3192>
- Susilowati, M., Marina, A., & Rusmawati, Z. (2021). Pengaruh Sosialisasi Sak Emkm, Persepsi Pelaku Umkm, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Penerapan Sak Emkm Pada Laporan Keuangan Umkm Di Kota Surabaya. *Jurnal Sustainable*, 1(2), 240–255.
- Tsuraya, V. A., Hidayatullah, L., Triani, D., Istiqomah, A. N., Putri, F., & Lusianingrum, W. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Guna Menumbuhkan Minat Berwirausahaan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2–9.
- Wijaya, S., & Juhana, A. (2021). Kajian Perpu Nomor 1 Tahun 2020 Terkait Perdagangan Melalui Sistem Elektronik. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 7(2), 125–144. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v7i2.3510>